

## ABSTRAK

Joshua Bartimeus (01409190034)

### **PEMBENAHAN ETIKA DAN MORAL SISWA MELALUI PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI AGEN REKONSILIASI DALAM PERSPEKTIF ALKITABIAH**

(viii + 23 halaman)

Fenomena penyimpangan moral oleh siswa masih seringkali ditemukan dalam lingkungan masyarakat dan sekolah. Dunia pendidikan termasuk guru yang seharusnya menjadi wadah dan fasilitator dalam mengevaluasi etika dan moral justru masih belum sesuai harapan. Hal ini disebabkan oleh dasar yang dimiliki oleh siswa, guru, dan pendidikan masih berpusat kepada pemahaman berdasarkan logika sehingga tidak ada ketegasan fondasi di dalamnya. Tujuan dari penulisan ini adalah memaparkan peranan guru Kristen dalam menolong siswa menilai etika dan moral dengan fondasi yang benar dan baik yakni melalui perspektif Alkitab. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Hasil yang didapat dari kajian ini yaitu guru Kristen sebagai agen rekonsiliasi seharusnya menggunakan Alkitab sebagai fondasi utama dalam membantu siswa menilai etika dan moral yang hidup di dalam masyarakat untuk menentukan baik dan tidaknya digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, guru Kristen diharapkan memahami perannya sebagai agen rekonsiliasi dan memahami karakteristik Kristus agar dapat mengajarkan kepada siswa etika dan moral yang benar.

Referensi: 43 (1981-2021).

## ABSTRAK

Joshua Bartimeus (01409190034)

### **PENGENDALIAN DISIPLIN SISWA MELALUI PERAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS MENGGUNAKAN METODE PENGUATAN POSITIF DAN NEGATIF**

(x + 56 halaman: 3 tabel; 8 lampiran)

Perilaku disiplin siswa berdampak kepada kenyamanan belajar siswa di kelas, tentunya dengan peran guru dalam mengelola kelas. Namun, kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas menyebabkan siswa melakukan tindakan indisipliner. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XII SMA dengan 22 siswa, di salah satu sekolah di Lampung, ditemukan adanya perilaku indisipliner, seperti siswa tidur, mengobrol, hingga memainkan gawai di kelas. Salah satu upaya yang dapat guru lakukan untuk mencegah dan mengatasi hal ini, adalah dengan metode penguatan positif dan negatif. Tindakan ini menjadi upaya guru sebagai agen rekonsiliasi untuk membawakan siswa kepada keselamatan dari Kristus. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penulisan paper ini adalah memaparkan peran guru dalam mendisiplinkan siswa melalui pengelolaan kelas menggunakan penguatan positif dan negatif. Adapun hasil penelitian yakni: 1) Siswa menjadi fokus belajar setelah diberi penguatan positif, 2) siswa menyadari kesalahan dan meminta maaf setelah diberi penguatan negatif. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah perlu mengkombinasikan dengan tehnik lainnya seperti penguatan kedekatan agar bervariasi dan tidak menghilangkan prinsip yang ada seperti tidak memberikan respons negatif.

**Kunci:** Upaya Guru, Disiplin, Pengelolaan Kelas, Penguatan Positif dan Negatif.

Referensi: 58 (1983-2022).